

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka atas Akuntansi

Menurut (Azwar & Dkk, 2022) Akuntansi adalah seni yang proses pencatatannya berasal dari transaksi keuangan, lalu kemudian transaksi tersebut diringkas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat bermanfaat dalam penentuan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang. Akuntansi kerap kali disebut sebagai bahasa bisnis karena informasi yang didapatkan berasal dari penyajian laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak perusahaan dalam menentukan keberhasilan perusahaan dengan mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi perusahaan seperti perilaku konsumen, karyawan, distributor, pemangku kepentingan, teknologi, serta inflasi.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan. Laporan ini nantinya akan berfungsi sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan kebijakan dimasa depan dan sering disebut sebagai bahasa bisnis, karena informasi yang disajikan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi. Seperti perilaku konsumen, karyawan, distributor, pemangku kepentingan, teknologi dan inflasi.

2.2 Tinjauan Pustaka Atas Definisi Laporan Keuangan

Menurut (Putra et al., 2021) laporan keuangan adalah bagian dari keluar masuknya arus kas perusahaan yang dapat dimanfaatkan sebagai biaya operasional atau biaya lainnya. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan modal, cashflow dan laporan yang lainnya. Menurut (Jumingan, 2023) laporan keuangan dapat memberikan informasi terkait kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UU Nomor 9 Tahun 1995, usaha kecil didefinisikan sebagai :

1. Usaha produktif milik warga negara Indonesia yang berbentuk badan usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum, termasuk koperasi.
2. Anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau besar tidak termasuk dalam kategori usaha kecil.
3. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100 juta per tahun.

Namun, setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, definisi UMKM diubah menjadi :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil maupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU.
4. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
5. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
6. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil.

2.4 Tinjauan Pustaka Atas Accurate Online

Dengan perkembangan teknologi yang sekarang semakin pesat, kini penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan media elektronik seperti laptop atau komputer. Banyak perusahaan yang telah menggunakan sistem komputerisasi akuntansi sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Salah satu perusahaan yang telah menggunakan sistem komputerisasi adalah PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft). Pada tahun 1999 PT. Cipta Piranti Sejahtera meluncurkan sebuah *software* bernama *Accurate Desktop*, lalu pada tahun 2016 dikembangkan menjadi *software* akuntansi berbasis *cloud* atau sering disebut dengan Accurate Online. *Accurate Online* fokus dalam membantu perusahaan Indonesia dalam pencatatan transaksi.

Menurut (Pristiansyah et al., 2022) Accurate Online cocok digunakan oleh pelaku usaha yang mempunyai banyak cabang, karena *Accurate Online* ini dapat diaplikasikan atau dipakai kapan saja, dapat mengolah data transaksi dari beberapa unit bisnis. Accurate ini juga dilengkapi fitur *backup* otomatis sehingga perusahaan tidak perlu khawatir jika data hilang pada saat server *down*. Menurut (Syifaunnisa, 2022) alasan yang dapat dijadikan dalam menggunakan *Accurate Accounting Software* sebagai alat bantu yang dapat membantu dan mempermudah pekerjaan adalah sebagai berikut :

1. Sangat mudah digunakan

2. Tingkat keamanan yang tinggi karena setiap pengguna dapat mengatur password-nya masing masing.
3. Kemampuan explore semua laporan ke dalam microsoft office yaitu excel dan dapat di *expore* ke dalam pdf, csv, serta file txt.
4. Dibuat oleh perusahaan Indonesia, sehingga jika terjadi kerusakan data dapat ditangani dengan cepat oleh *developer* secara langsung.
5. Sesuai dengan Standar akuntansi di Indonesia
6. Terhubung dengan laporan perpajakan Indonesia seperti pembuatan faktur pajak, pelaporan SPT massa, dan PPN

Dengan adanya Accurate berbasis cloud ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan pelaku usaha lainnya dalam mengelola laporan keuangan dan mempermudah proses pencatatan transaksi perusahaan. Ada beberapa perbedaan antara pencatatan keuangan manual dengan pencatatan keuangan menggunakan Accurate Online, diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem Pencatatan

Pada sistem penyusunan manual dilakukan dengan mencatat data transaksi secara manual, lalu melakukan proses penyusunan laporan keuangan ke dalam pembukuan. Sedangkan pada sistem penyusunan menggunakan Accurate Online, pencatatan dilakukan menggunakan input data persediaan, pembelian dan penjualan hingga sampai pada pencatatan proses bayar kedalam bank secara otomatis dan akan langsung menjadi sebuah laporan keuangan.

2. Pengendalian internal

dari pengendalian internal pada saat menyusun menggunakan sistem manual cenderung sulit dikontrol karena terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam mencocokkan data yang ada pada bukti transaksi dengan data yang ada pada laporan keuangan. Sedangkan jika menggunakan accurate online pada saat menyusun cenderung lebih terkontrol karena dapat dengan mudah untuk mencocokkan antara bukti transaksi dengan laporan keuangan yang ada.

3. Sistem informasi

Dari sistem yang dihasilkan, pada penyusunan laporan keuangan secara manual informasi yang dihasilkan cenderung memakan waktu lebih lama untuk menghasilkan sebuah data yang tepat dan akurat. Sedangkan jika menggunakan Accurate Online, informasi yang didapatkan akan lebih cepat karena data yang dihasilkan secara otomatis dan data yang dihasilkan lebih *valid* atau akurat.

4. Laporan keuangan

Hadijah & Dkk, 2021 Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan keadaan keuangan pada suatu perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dan sebagai salah satu cara untuk pengambilan keputusan baik untuk pihak eksternal maupun internal. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan Hadijah & Dkk, 2021. Masing-masing laporan keuangan mempunyai tujuan yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Laporan laba/rugi yaitu memberikan informasi terkait kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Laporan laba/rugi menunjukkan pendapatan, pengeluaran dan laba/rugi pada perusahaan.
2. Tujuan neraca adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan diantaranya yaitu asset, kewajiban dan modal.
3. Tujuan arus kas adalah memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan.
4. Tujuan laporan perubahan modal adalah memberikan informasi mengenai modal.
5. Tujuan catatan atas laporan keuangan adalah memberikan informasi penjelasan yang lebih rinci atas laporan keuangan sehingga menjadi jelas data yang akan disajikan.

Laporan yang dihasilkan menggunakan sistem manual tidak cukup akurat dan perlu adanya pengecekan ulang untuk memvalidasi kebenaran data yang di input. Sedangkan. Laporan keuangan yang dihasilkan menggunakan Accurate Online lebih akurat serta dapat mengakses laporan keuangan berdasarkan periode tertentu.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Implementasi Accurate Online Dalam Mempermudah Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Pt. Xyz Akunting	^{1.} Muhammad Tezar 2024	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Accurate Akunting Memberikan kemudahan dari sisi penggunaan dan efisiensi dalam pembuatan dan pengelolaan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan salah satunya PT. XYZ Akunting, dari data Accurate Online diatas terlihat bahwa PT. XYZ Akunting memiliki saldo Kas BCA (yang telah dikurangi dengan beberapa beban) sebesar Rp. 98.400.000, dengan piutang

usaha yang dimiliki sebesar Rp. 2.000.000. Sedangkan untuk persediaan yang dimiliki yakni sebesar Rp. 11.750.000 yang terdiri dari kain katun sebanyak 10 roll, sehingga jumlah asset yang terekam yakni Rp. 112.150.000,-. Sedangkan pada Sisi Liabilitas PT. XYZ Akunting memiliki Utang Usaha sebesar Rp. 11.750.000,-. Adapun untuk Liabilitas yakni sebesar Rp. 100.400.000,-.

2	Implementasi	¹ Minasari	Kualitatif	Hasil penelitian ini adalah
	Accurate Online	Nasution		perusahaan jasa JW Net
	Dalam Penyusunan	2021		belum melakukan
	Laporan Keuangan			penyusunan laporan
	Berbasis Standar			keuangan sesuai dengan
	Akuntansi			standar akuntansi yang
	Keuangan Entitas			berlaku di Indonesia dan
	Tanpa Akuntabilitas			dengan implementasi

	Publik (Sak Etap)				accurate online dapat membantu perusahaan jasa JW Net dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP.
	Pada Perusahaan				
	Jasa JW Net				
3	Analisis Efektivitas Penerapan Accurate Online Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Rs. Prof. Dr. Tabrani)	¹ . icha Nurfadhilla ² .Lekevi Marlina 2024	Deskriptif Kuantitatif		Hasil pengujian efektivitas penerapan accurate online dinilai dari kualitas sistem yang terintegrasi, kualitas informasi yang relevan dan akurat, kemudahan dalam penggunaan sehari-hari, kepuasan dan kualitas pelayanan yang diberikan, serta memberikan banyak dampak positif terhadap kinerja individu maupun rumah sakit.
4	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Online Dengan Accurate	Agnia Firda Yuntafa 2023	Deskriptif Kualitatif		Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa setiap pencatatan transaksi

Online Di Kebuli Yaman				penjualan tunai dilakukan dalam sistem dengan menggunakan Accurate Online yang terintegrasi dengan Accurate Line. Selain itu, perusahaan telah menerapkan sistem informasi Akuntansi penjualan yang cukup baik dengan 6 komponen SIA yang digunakan sehingga fungsi dan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi penjualan dapat tercapai.
5	Implementasi Software Accurate Online Pada Perusahaan	^{1.} Fajar Maulana ^{2.} Anton Arisman 2024	Kualitatif	hasil penelitian disimpulkan bahwa Yayasan Gudang Hikmat sering mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan, dikarenakan laporan keuangan masih dibuat secara manual menggunakan Microsoft

Excel sehingga memerlukan proses penginputan data yang tidak efisien sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan dan juga sering terjadi human error dalam memasukkan data laporan keuangan. Dengan adanya penerapan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan yayasan, diharapkan dapat mempermudah proses penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

6	Analisis	Sri Nurfadilah	Deskriptif	Hasil	penelitian
	Penggunaan	2024	Kualitatif	menunjukkan	dengan
	Accurate			penggunaan	accurate
	Accounting			accounting software	dapat
	Software Terhadap			meningkatkan	efektivitas

Efektivitas Dan	yaitu dengan memberikan
Efisiensi Pencatatan	kualitas sistem dan
Dan Pelaporan	informasi yang efektif,
Keuangan Pada Pt.	kemudahan dalam
Yasika Bakti	penggunaan sehari-hari,
Nusantara	memberikan kepuasan
	terhadap pemakaian sistem
	yaitu para staf keuangan,
	keberhasilan sasaran yang
	terjamin, dan memberikan
	dampak positif terhadap
	kinerja individu maupun
	perusahaan.

Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian, 2025